

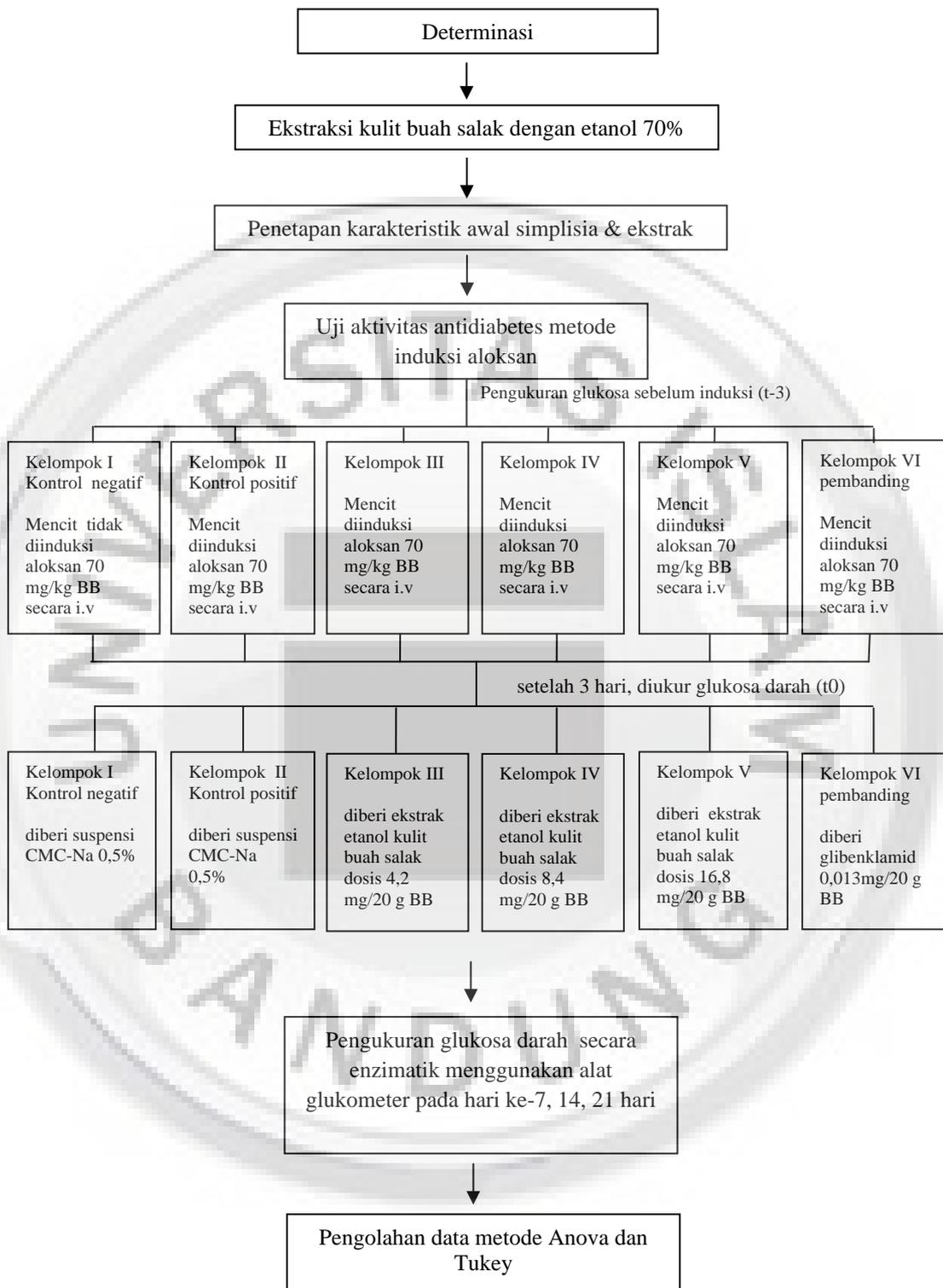
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan proses penelitian ini meliputi proses penyiapan tanaman, determinasi tanaman, preparasi simplisia kulit buah salak, ekstraksi, penetapan karakteristik awal simplisia dan ekstrak, uji antidiabetes induksi aloksan, dan analisa data.

Uji antidiabetes yang dilakukan yaitu metode induksi aloksan yang diberikan secara intravena dosis tunggal 70 mg/kg BB pada mencit Swiss Webster jantan yang dikelompokkan menjadi 6 kelompok secara acak. Kelompok I merupakan kontrol negatif yang tidak diinduksi aloksan dan diberi suspensi CMC-Na 0,5%, kelompok II merupakan kelompok kontrol positif yang diinduksi aloksan dan diberi suspensi CMC-Na 0,5%, kelompok III, IV dan V merupakan kelompok uji yang diinduksi aloksan dan diberi suspensi ekstrak uji dosis bertingkat secara oral, kelompok VI merupakan kelompok pembanding yang diinduksi aloksan dan diberi suspensi glibenklamid.

Sebelum dan sesudah diinduksi aloksan dilakukan pengukuran glukosa darah, dimana hasil induksi diukur pada hari ke-3 (sudah kondisi hiperglikemik). Setelah itu, diberi perlakuan terhadap masing-masing kelompok, dan dilakukan pengukuran kadar glukosa darah secara enzimatik menggunakan alat glukometer pada hari ke-7, 14, dan 21 setelah pemberian perlakuan. Selanjutnya dilakukan pengolahan data statistika Anova dan Tukey untuk melihat perbedaan penurunan kadar glukosa darah antar kelompok.



Gambar II.1Skema pengujian aktivitas antidiabetes metode induksi aloksan